

**PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI ARUS KAS,  
*EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN OTOMOTIF PADA INDEKS LQ45  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi**



**Diajukan Oleh :**

**Aulia Rachmawati  
0713010240/FE/EA**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2011**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	11
1.2. Perumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II     KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	13
2.2. Landasan Teori .....	16
2.2.1. Laporan Keuangan .....	16
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	16
2.2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan .....	16
2.2.1.3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan .....	17
2.2.2 Laporan Arus Kas .....	18
2.2.2.1. Tujuan dan Manfaat Laporan Arus Kas .....	19
2.2.3. Komponen Laporan Arus Kas .....	21

2.2.3.1. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi .....	22
2.2.3.2. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi .....	24
2.2.3.3. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan .....	26
2.2.4. Earning Per Share (EPS) .....	27
2.2.4.1. Pengertian Earning Per Share .....	27
2.2.5. Harga Saham .....	28
2.2.5.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi harga saham .....	29
2.2.6. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham .....	31
2.2.7. Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham .....	31
2.2.8. Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham .....	32
2.2.9. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham.....	33
2.2.10. Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Aktivitas Pendanaan, Earning Per Share Terhadap Harga Saham .....	34
2.3. Rerangka Pikir .....	36
2.4. Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	39

3.2.	Teknik Penentuan Sampel .....	42
3.2.1.	Populasi .....	42
3.2.2.	Sampel .....	43
3.3.	Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.3.1.	Jenis Data .....	44
3.3.2.	Sumber Data .....	44
3.3.3.	Pengumpulan Data .....	45
3.4.	Uji Asumsi Klasik .....	45
3.5.	Uji Normalitas .....	48
3.6.	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	49
3.6.1.	Teknik Analisis .....	49
3.6.2.	Uji Hipotesis .....	50
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian .....	52
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	58
4.3.	Uji Asumsi Klasik.....	66
4.4.1.	Pengujian Multikolinieritas.....	68
4.4.2.	Pengujian Autokorelasi .....	70
4.4.3.	Pengujian Heteroskedastisitas .....	71
4.4.	Pengujian Normalitas .....	72
4.5.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	73
4.6.	Koefisien Determinasi (R square).....	75
4.7.	Uji Hipotesis .....	76

4.7.1. Uji Hipotesis dengan Uji F .....	76
4.7.2. Uji Hipotesis dengan Uji t.....	77
4.8. Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
4.8.1. Analisis Hasil pembahasan .....	81
4.8.2. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang.....	82
4.8.3.. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	85
4.8.4. Keterbatasan Penelitian.....	86
<b>V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>87</b>
5.1. Kesimpulan .....	87
5.2. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel :

1.1.	Laporan komponen arus kas dan <i>earning per share</i> pada perusahaan otomotif yang terdaftar di indeks LQ45 BEI tahun 2005-2009 .....	06
1.2.	Harga Saham perusahaan otomotif yang terdaftar di indeks LQ45 BEI pada tahun 2005-2009 .....	09
4.2.1.	Data Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perusahaan Otomotif pada Indeks LQ45 BEI pada tahun 2005-2009 .....	59
4.2.2.	Data Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perusahaan Otomotif pada Indeks LQ45 BEI pada tahun 2005-2009 .....	61
4.2.3.	Data Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perusahaan Otomotif pada Indeks LQ45 BEI pada tahun 2005-2009 .....	63
4.2.4.	Data <i>Earning Per Share</i> Perusahaan Otomotif pada Indeks LQ45 BEI pada tahun 2005-2009 .....	65
4.2.5.	Data Harga Saham Perusahaan Otomotif pada Indeks LQ45 BEI pada tahun 2005-2009 .....	67
4.3.1.	Hasil Uji Multikolinieritas (1) .....	69
4.3.1.A.	Hasil Uji Multikolinieritas (2) .....	70
4.3.2.	Hasil Uji Autokorelasi .....	70
4.3.3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	71
4.4.	Hasil Uji Normalitas .....	72
4.4.A.	Hasil Uji LN .....	73
4.5.	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	74

4.6.	Hasil Uji Koefisien Determinan .....	76
4.7.1.	Hasil Uji F .....	77
4.7.2.	Hasil Uji t .....	78



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.Rerangka Pikir .....	37
---------------------------------	----





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Arus Kas Operasi ( $X_1$ )
- Lampiran 2. Arus Kas Investasi ( $X_2$ )
- Lampiran 3. Arus Kas Pendanaan ( $X_3$ )
- Lampiran 4. *Earning Per Share* ( $X_4$ )
- Lampiran 5. Harga Saham ( $Y$ )
- Lampiran 7.A. Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7.B Uji Normalitas dan Uji Ln
- Lampiran 7.C. Persamaan Regresi dan Koefisien Determinan
- Lampiran 7.D. Uji Hipotesis

**PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI ARUS KAS,  
EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN OTOMOTIF PADA INDEKS LQ45  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

**Aulia Rachmawati**

**ABSTRAK**

Perkembangan kondisi perekonomian global yang semakin pesat merupakan suatu tantangan sekaligus peluang bagi perusahaan untuk selalu melakukan penyesuaian terutama dalam hal kebijakan agar perusahaan dapat menjawab tantangan dan peluang tersebut. Salah satu kebijakan tersebut yaitu berkaitan dengan masalah pendanaan. Sumber informasi yang digunakan untuk mengetahui perkembangan perusahaan masalah pendanaan adalah laporan keuangan. Arus kas merupakan salah satu pelaporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas dan setara kas. Penyajian laporan arus kas terbagi menjadi tiga yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, *Earning Per Share* terhadap Harga Saham, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dalam menentukan alternatif sebelum menetapkan suatu kebijakan.

Variabel penelitian adalah arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, *earning per share* dan harga saham. Sampel penelitian ini adalah Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005-2009 berjumlah 6 perusahaan. Teknik analisis dengan menggunakan persamaan Regresi Linier Berganda dengan uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan menyimpulkan komponen arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, arus kas aktivitas pendanaan dan *earning per share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan secara parsial menyimpulkan bahwa komponen arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan *earning per share* berpengaruh secara signifikan dan arus kas dari aktivitas investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

**Keyword** : Arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan dan *earning per share*

# **INFLUENCE OF CASH FLOW INFORMATION CONTENT, EARNING PER SHARE ON COMPANY STOCK PRICE INDEX IN AUTOMOTIVE LQ45 STOCK EXCHANGE IN INDONESIA**

**By :**

**Aulia Rachmawati**

## **ABSTRACT**

The development of an increasingly global economy rapidly is a challenge and an opportunity for companies to always make adjustments, especially in terms of policies for the company to meet the challenge and opportunity. One of these policies are related to funding issues. Sources of information used to determine the funding problem is the development of the company financial statements. Cash flow is one of the financial reporting to assess the company's ability to generate cash and cash setera. Presentation of cash flow statement is divided into three namely cash flow from operating activities, cash flows from investing activities and cash flows from financing activities. This study aims to test and prove the influence of Information Content of Cash Flows, Earning Per Share of Stock Market, so this research can be useful as an input in determining the alternatives before settling on a policy.

Research variable is cash flow from operating activities, cash flows from investing activities, cash flows from financing activities, earnings per share and stock price. Samples are Automotive Companies listed in Stock Exchange Index LQ45 in Indonesia in 2005-2009 amounted to 6 companies. Analysis technique using Regression equations with F test and t test

Based on the results of simultaneous studies conclude component of operating cash flow, cash flow investing activities, cash flow financing activities and earnings per share significantly influence stock prices while partially concluded that the components of cash flows from operating activities, cash flows from financing activities and earnings per share is significantly and cash flow from investing activities did not significantly influence stock prices.

**Keywords :** Cash flows from operating activities, cash flows from investing activities, cash flows from financing activities and earnings per share

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan kondisi perekonomian global yang semakin pesat merupakan suatu tantangan sekaligus peluang bagi perusahaan untuk selalu melakukan penyesuaian terutama dalam hal kebijakan agar perusahaan dapat menjawab tantangan dan peluang tersebut. Salah satu kebijakan tersebut yaitu berkaitan dengan masalah pendanaan. Pendanaan digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non operasional. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dapat berasal dari dalam perusahaan (modal sendiri) maupun luar perusahaan (modal asing) (Tarigan dan Siregar: 2009).

Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan adalah pasar modal. Bagi investor pasar modal merupakan sarana untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya. Tujuan investasi tersebut adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa depan. Seseorang akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa depan. Salah satu sumber informasi

yang digunakan investor untuk menentukan investasinya adalah laporan keuangan (Tandelilin, 2010 : 8).

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang paling murah dan mudah didapat dibandingkan informasi lainnya. Informasi laporan keuangan sudah cukup menggambarkan perkembangan perusahaan dan berbagai hal yang telah dicapainya (Tandelilin, 2001 : 233).

Tujuan laporan keuangan di Indonesia dalam Pernyataan Standart Akuntansi Indonesia (PSAK) paragraf 12 (IAI,2009) yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar penggunaan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu kualitas informasi keuangan adalah *predict value*, yaitu kemampuan informasi keuangan untuk meningkatkan keyakinan atas prediksi masa depan (SFAC No.2). Jadi kemampuan prediktif sangat berpengaruh terhadap kualitas informasi yang ada dan untuk memenuhi syarat informasi yang relevan informasi haruslah memiliki *predict value*.

Dalam pelaporan keuangan, arus kas merupakan salah satu sumber informasi keuangan yang lebih lengkap dan berguna bagi pemakai untuk melakukan analisis secara mendalam sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas dan setara kas, memprediksi kegagalan, pemberian pinjaman, penaksiran resiko, manfaat investasi dan informasi tambahan relevan lainnya (Soesetio: 2005)

Laporan arus kas juga menyediakan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran selama periode tertentu. Untuk mengetahui informasi tersebut, laporan arus kas melaporkan: (1) kas yang mempengaruhi operasi selama satu periode, (2) transaksi investasi perusahaan, (3) transaksi pembiayaan dan (4) kenaikan atau penurunan bersih dalam kas selama satu periode. Dalam penyajiannya, laporan arus kas terbagi menjadi tiga yaitu arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi arus kas dari aktivitas pendanaan. Salah satu dari aktivitas pendanaan berguna untuk penerimaan kas dari emisi saham atau instrument modal lainnya (Weygant, 1995 :237).

Menurut Sunariyah (2004: 127) ada beberapa instrumen pada pasar modal yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mengumpulkan dana dari penerbitan surat-surat berharganya. Instrumen pasar modal yang umum adalah saham. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas.

Pasar modal dalam hal ini memberikan alternatif yang dibutuhkan untuk masyarakat. Informasi laba, nilai buku dan laba perlembar saham (*earning per share*) merupakan informasi yang dibutuhkan oleh para investor di pasar modal. Informasi laba perlembar saham suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan (Tandelilin, 2001: 241).

EPS (*Earning Per Share*) merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna karena bisa menggambarkan prospek *earning* dimasa depan. Dikatakan bisa menggambarkan prospek *earning* dimasa depan karena EPS dapat digunakan investor untuk mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham perusahaan dibanding harga pasar saham perusahaan bersangkutan dan atas dasar perbandingan tersebut investor akan bisa membuat keputusan apakah membeli dan menjual saham bersangkutan (Andriani dan Kusumastuti: 2008).

Beberapa penelitian yang meneliti tentang kandungan informasi arus kas dan EPS yaitu dilakukan oleh Soesetio (2005) pada penelitian Bernad & Stroper (1998), Livant & Zerowin (1990) tentang kandungan informasi arus kas menghasilkan temuan bahwa secara signifikan pelaporan *cash flow* memiliki kandungan informasi bagi investor. Ali (1994) bahwa tidak adanya kandungan informasi pada laporan arus kas secara signifikan disebabkan fokus pelaporan keuangan adalah pendapatan bukan *cash flow*. Pada tahun 2008 Hadiano meneliti tentang pengaruh EPS dan PER terhadap harga saham sektor perdagangan besar dan ritel menyimpulkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham sektor perdagangan besar dan ritel di BEI.

Penulis dalam penelitian ingin memilih perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Pemilihan perusahaan LQ45 dikarenakan perusahaan ini mempunyai kinerja keuangan dan prospek perusahaan yang bagus serta saham-saham yang menjadi anggota indeks LQ45 adalah saham pilihan, selain memiliki kapitalisasi pasar besar yang masuk 45 saham tertinggi saham-saham tersebut merupakan saham yang paling liquid dan merupakan sorotan bagi para investor ([www.kontanonline.com](http://www.kontanonline.com)) 09/03/2011. Adapun penulis menggunakan objek perusahaan otomotif dikarenakan tingginya persaingan perusahaan otomotif, penjualan suku cadang dan diimbangi melambungnya harga BBM yang semakin naik.

Berikut ini adalah rekapitulasi data untuk laporan arus kas dan nilai harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar dari indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009



Tabel.1.1. Laporan komponen arus kas dan *earning per share* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009

perusahaan	tahun	arus kas operasi	arus kas investasi	arus kas pendanaan	EPS
<b>PT.Astra international Tbk</b>	2005	2.482.997.000.000	(2.744.693.000.000)	(1.181.334.000.000)	1.348
	2006	9.020.067.000.000	(3.105.837.000.000)	(5.039.623.000.000)	917
	2007	11.244.269.000.000	(3.030.042.000.000)	(6.817.284.000.000)	1.610
	2008	10.585.000.000.000	(7.195.000.000.000)	(1.238.000.000.000)	1.174
	2009	11.335.000.000.000	(4.771.000.000.000)	(5.994.000.000.000)	2.480
<b>PT.Astra Otopart Tbk</b>	2005	189.883.000.000	(213.387.000.000)	98.234.000.000	362
	2006	268.303.000.000	(59.151.000.000)	(183.271.000.000)	366
	2007	262.780.000.000	(32.986.000.000)	(96.212.000.000)	590
	2008	490.003.000.000	(32.402.000.000)	(276.625.000.000)	552
	2009	595.745.000.000	(34.323.000.000)	(300.776.000.000)	996
<b>PT.Goodyear indo Tbk</b>	2005	42.331.593.000	(17.862.510.000)	(9.139.556.000)	(163)
	2006	61.168.900.000	(30.409.201.000)	(20.059.933.000)	619
	2007	90.984.858.000	(79.084.336.000)	(24.071.672.000)	1.034
	2008	44.561.723.000	(198.711.672.000)	325.979.007.000	20
	2009	389.391.836.000	(355.958.264.000)	(103.033.405.000)	2.953
<b>PT.Indo kordsa Tbk</b>	2005	136.744.732.000	7.407.313.000	(193.748.830.000)	266
	2006	189.593.663.000	2.262.331.000	(138.764.708.000)	41
	2007	143.925.576.000	(874.580.000)	(49.677.479.000)	87
	2008	199.208.756.000	(91.523.934.000)	(83.867.749.000)	211
	2009	213.151.329.000	(66.107.833.000)	(282.347.211.000)	160
<b>PT.indo spring Tbk</b>	2005	6.407.378.329	(21.251.714.158)	24.018.545.812	(156)
	2006	(64.566.964.967)	(16.256.328.209)	76.534.536.747	58
	2007	8.827.010.549	(1.572.125.633)	(1.624.792.574)	264
	2008	(120.016.752.077)	(17.923.252.046)	139.435.949.050	849
	2009	122.838.213.571	(6.170.667.295)	(99.516.975.244)	1.567
<b>PT.Selamat Sempurna</b>	2005	153.723.622.176	(62.465.102.588)	(60.789.927.549)	51
	2006	74.242.454.642	(78.757.960.679)	(24.411.624.476)	46
	2007	105.956.006.338	(114.776.198.621)	10.418.326.646	56
	2008	130.695.234.469	(107.069.023.289)	(18.917.954.308)	64
	2009	268.070.416.818	(61.087.839.187)	(211.918.732.297)	92

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan pada tabel 1.1. diatas menunjukan bahwa : Arus kas tertinggi dari aktivitas operasi adalah PT. Astra International Tbk pada tahun 2009 senilai Rp 11.335.000.000.000,- yang disebabkan oleh kenaikan laba / penghasilan bunga setiap periode sehingga mengakibatkan nilai pada arus kas aktivitas operasi meningkat. Arus kas terendah dari aktivitas operasi adalah PT. Indo Spring Tbk pada tahun 2008 senilai (Rp 120.016.752.077,-) yang disebabkan oleh peningkatan pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran pajak perusahaan sehingga mengakibatkan nilai arus kas aktivitas operasi menurun.

Arus kas tertinggi dari aktivitas investasi adalah PT Indo kordsa Tbk pada tahun 2005 senilai Rp 7.407.313.000,- yang disebabkan oleh penjualan aktiva tetap dan penerimaan dari penjualan aktiva dari surat-surat berharga sehingga mengakibatkan nilai dari aktivitas investasi meningkat. Arus kas terendah dari aktivitas investasi adalah PT Astra International Tbk pada tahun 2008 senilai (Rp. 7.195.000.000.000,-) yang disebabkan oleh perolehan asset tetap sehingga mengakibatkan nilai arus kas dari aktivitas investasi menurun.

Arus kas tertinggi dari aktivitas pendanaan adalah PT GoodYear Tbk pada tahun 2008 senilai 325.979.007.000,- yang disebabkan oleh penerimaan pinjaman bank dan pembayaran deviden sehingga mengakibatkan nilai arus kas aktivitas pendanaan meningkat. Arus kas terendah dari aktivitas pendanaan adalah PT Astra International Tbk pada tahun 2007 senilai (Rp 6.817.284.000,-) yang disebabkan oleh pembayaran hutang jangka panjang dan pembayaran deviden sehingga mengakibatkan nilai arus kas aktivitas pendanaan menurun.

EPS tertinggi dan terendah adalah PT GoodYear Tbk pada 2009 nilai tertinggi senilai Rp 2953,- yang disebabkan perusahaan GoodYear Tbk pada periode tersebut mencapai *earning* sebesar Rp 121.085.749.000 dengan jumlah saham yang beredar sebesar 41.000.000 sehingga mengakibatkan nilai EPS tinggi dan nilai terendah 2005 senilai (Rp 163,-) yang disebabkan perusahaan pada periode tersebut mengalami kerugian sebesar Rp 7.249.294 dengan jumlah saham yang beredar sebesar 41.000.000 lembar sehingga mengakibatkan nilai EPS rendah.

Kenaikan dan penurunan diatas kemudian direspon investor yang tercermin dalam harga saham, sehingga mengakibatkan harga saham mengalami fluktuatif seperti pada tabel perkembangan harga saham di bawah ini :

Tabel 1.2. Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar pada indeks LQ45  
di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009 (*closing price* bulan Desember 2009)

Nama perusahaan	Tahun	Harga saham	selisih	$\Delta\%$
PT.Astra International Tbk	2005	10.200	0	0
	2006	15.700	5.500	35%
	2007	27.300	11.600	42%
	2008	10.550	(16.750)	-159%
	2009	34.700	24.150	70%
PT.Astra Otopart Tbk	2005	2.800	0	0
	2006	2.925	125	4%
	2007	3.325	400	12%
	2008	3.500	175	5%
	2009	5.750	2.250	39%
PT.Goodyear Tbk	2005	8.000	0	0
	2006	6.600	(1.400)	-21%
	2007	13.000	6.400	49%
	2008	5.000	(8.000)	-160%
	2009	9.600	4.600	48%
PT.Indo Kordsa Tbk	2005	940	0	0
	2006	1.900	960	51%
	2007	1.900	0	0%
	2008	1.800	(100)	-6%
	2009	1.450	(350)	-24%
PT.Indo Spring Tbk	2005	500	0	0
	2006	480	(20)	-4%
	2007	1.450	970	67%
	2008	1.200	(250)	-21%
	2009	1.250	50	4%
PT.Selamat Sempurna Tbk	2005	305	0	0
	2006	350	45	13%
	2007	430	80	19%
	2008	650	220	34%
	2009	750	100	13%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui harga saham mengalami fluktuatif dari tahun 2005-2009 yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki harga saham tertinggi adalah pada PT. Astra International Tbk yaitu sebesar Rp.34.700,- pada tahun 2009 sedangkan perusahaan yang memiliki harga saham terendah adalah PT. Selamat Sempurna Tbk sebesar Rp 305,- pada tahun 2005.

PT. Astra International Tbk memiliki harga saham tertinggi dikarenakan (1). Nilai laba persaham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. (2). Jumlah laba yang terdapat dalam perusahaan, pada umumnya investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk invertasi yang akhirnya akan mempengaruhi nilai tingginya pada harga saham

PT. Selamat Sempurna memiliki harga saham terendah dikarenakan pada tingkat bunga yaitu dengan cara mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukar dengan obligasi hal ini dapat menurunkan nilai harga saham.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan suatu penelitian yang berjudul ” **Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia** ”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

”Apakah kandungan informasi arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan *earning per share* berpengaruh secara signifikan positif terhadap harga saham perusahaan otomotif pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)? ”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

” Untuk menguji dan membuktikan pengaruh kandungan informasi arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan *earning per share* berpengaruh secara signifikan positif terhadap harga saham perusahaan otomotif pada indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 1.2. Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat dan sumbangan kepada perusahaan yang bersangkutan, dunia keilmuan dan pengetahuan maupun informasi bagi individu sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan perusahaan untuk lebih memperhatikan komponen arus kas dan *earning per share* dalam menduga harga saham terhadap perusahaan otomotif yang terdapat pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Bagi Peneliti

Peneliti lebih memahami dan dapat memberikan manfaat tambahan khususnya mengenai analisis pengaruh kandungan informasi arus kas dan laba perlembar saham dalam menduga harga saham pada perusahaan otomotif yang terdapat pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia serta mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh.

### 3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh kandungan informasi arus kas dan laba perlembar saham (*earning per share*) dalam menduga harga saham pada perusahaan otomotif yang terdapat pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.